



# Pembuatan Mobile Learning untuk Ibu Mengenali dan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini Sulit Makan Menggunakan Metode Waterfall

Rian Farta Wijaya

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: [Rianfartawijaya@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:Rianfartawijaya@dosen.pancabudi.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: [rianfartawijaya@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:rianfartawijaya@dosen.pancabudi.ac.id)

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi Mobile Learning yang ditujukan kepada ibu untuk membantu mereka mengenali dan mengatasi permasalahan anak usia dini yang sulit makan. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall, yang melibatkan tahapan-tahapan yang terstruktur seperti analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan, kami melakukan survei dan wawancara dengan ibu yang memiliki anak usia dini untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam mengatasi masalah makan anak-anak mereka. Selanjutnya, pada tahap perancangan, kami merancang antarmuka aplikasi, konten edukatif, serta fitur interaktif yang akan membantu ibu memahami permasalahan ini secara lebih baik. Implementasi aplikasi melibatkan pengembangan perangkat lunak berdasarkan perancangan yang telah dibuat. Setelah itu, kami melakukan pengujian aplikasi untuk memastikan keberfungsian dan efektivitasnya dalam membantu ibu mengenali dan mengatasi masalah makan anak usia dini. Kami juga melibatkan ibu sebagai pengguna uji selama fase ini untuk mendapatkan umpan balik yang berharga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan Mobile Learning untuk permasalahan anak usia dini yang sulit makan menghasilkan aplikasi yang dapat membantu ibu secara signifikan. Aplikasi ini memberikan informasi yang relevan, saran-saran praktis, dan dukungan komunitas untuk ibu yang menghadapi masalah ini. Kesimpulannya, metode Waterfall telah terbukti efektif dalam menghasilkan aplikasi Mobile Learning yang bermanfaat bagi ibu dalam mengatasi masalah makan anak usia dini. Aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang nutrisi anak-anak mereka dan memberikan solusi yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan makan pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Mobile Learning; Anak Usia Dini; Permasalahan Gizi; Pola Makan Sehat; Keluarga dan Gizi Anak

**Abstract**—The research aims to develop a mobile learning app for mothers to help them identify and solve early childhood problems that are difficult to eat. The development method used is the Waterfall method, which involves structured stages such as needs analysis, planning, implementation, testing, and maintenance. At the need analysis stage, we conducted surveys and interviews with mothers who had early childhood to understand the challenges they faced in dealing with their children's eating problems. Next, at the design stage, we design an application interface, educational content, and interactive features that will help you understand this issue better. Application deployment involves software development based on the design that has been made. After that, we tested the application to ensure its functionality and effectiveness in helping mothers identify and deal with early childhood eating problems. We also involved moms as test users during this phase to get valuable feedback. The results of this study show that the use of the Waterfall method in the development of Mobile Learning for early childhood problems that are difficult to eat produces applications that can help mothers significantly. The application provides relevant information, practical advice, and community support for mothers facing this problem. In conclusion, the Waterfall method has proven to be effective in producing mobile learning applications that are useful to mothers in dealing with early childhood feeding problems. The app has the potential to enhance mother's understanding of their children's nutrition and provide better solutions to dealing with eating problems in early childhood.

**Keywords:** Mobile Learning; Early Childhood; Nutritional Issues; Healthy Eating Patterns; Family and Child Nutrition.

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik [1]. Anak usia dini memegang peranan penting dalam masa pembentukan dasar pertumbuhan dan perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode yang krusial dalam membentuk pola makan dan kesehatan gizi yang optimal, yang akan berdampak pada kualitas hidup mereka di masa mendatang. Sayangnya, tidak semua anak usia dini dapat mengalami proses makan dengan lancar. Beberapa di antara mereka menghadapi permasalahan sulit makan, yang menjadi tantangan serius bagi para orang tua dan perawat dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak-anak mereka. Perilaku sulit makan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun)[2].

Permasalahan anak usia dini sulit makan dapat berkaitan dengan gangguan pola makan yang beragam, dari keterbatasan nafsu makan hingga pilihan makanan yang kurang tepat. Sikap orangtua dan hubungannya dengan anak, biasa disebut pola asuh, sangat menentukan terjadinya gangguan psikologis yang dapat mengakibatkan gangguan makan [3]. Dalam mengatasi masalah ini, pengetahuan dan pemahaman yang tepat dari para ibu atau orang tua sangatlah penting. Upaya untuk memberikan dukungan dan informasi yang relevan bagi para orang tua dalam mengenali serta mengatasi permasalahan sulit makan pada anak usia dini menjadi suatu hal yang mendesak.

Di era digital yang semakin berkembang, teknologi mobile learning menawarkan peluang yang menjanjikan dalam mendukung pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat. Dengan aksesibilitasnya yang tinggi, aplikasi mobile learning dapat menjadi alat efektif dalam menyediakan panduan praktis dan solusi bagi para ibu dan orang tua yang menghadapi permasalahan anak usia dini sulit makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas sebuah aplikasi mobile learning yang didesain khusus untuk membantu para ibu mengenali dan mengatasi permasalahan anak usia dini sulit makan. Pengembangan mobile learning adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk



menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis media mobile [4]. Melalui pendekatan eksperimental, penelitian ini akan menilai dampak penggunaan aplikasi tersebut terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengatasi masalah gizi pada anak usia dini. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama para ibu dan orang tua dalam upaya mereka untuk mengoptimalkan pola makan dan kesehatan gizi anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi pendidikan dan kesehatan dalam menyediakan solusi inovatif dan efektif untuk mendukung kesejahteraan anak-anak di masa mendatang. Pentingnya kesehatan gizi pada anak usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata. Masa pertumbuhan dan perkembangan ini merupakan periode kritis bagi perkembangan otak dan fisik anak, serta pembentukan kebiasaan makan yang akan membawa dampak jangka panjang bagi kesehatan mereka di masa depan. Berbagai faktor yang memengaruhi yaitu jadwal makan, menu yang membosankan, rasa dan tekstur makanan, nafsu makan anak, penyakit dan temperamen anak [5]. Anak yang mengalami permasalahan sulit makan dapat menghadapi risiko kekurangan nutrisi, gangguan pertumbuhan, dan masalah kesehatan lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di kemudian hari. Dalam menangani permasalahan sulit makan pada anak usia dini, peran orang tua dan ibu sangatlah penting. Mereka berada di garis depan dalam memberikan pengawasan dan dukungan untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang memadai mengenai gizi dan pola makan yang sehat, terutama dalam menghadapi situasi khusus saat anak mengalami masalah sulit makan.

Di sinilah pentingnya dukungan teknologi mobile learning. M-learning dikembangkan dengan format multimedia yang menyajikan teks, gambar, audio dan meminimalkan video dan animasi karena alasan keterbatasan content size agar mudah diakses melalui HP sehingga menjadi bahan belajar yang menarik dan mudah dipahami [6]. Kehadiran mobile learning mampu mendukung konsep pendidikan sepanjang hayat (long life education) [7]. Mobile learning merupakan bagian dari e-Learning yang lebih mengarah dalam memanfaatkan kecanggihan telepon genggam [8]. Dengan adanya aplikasi mobile learning yang menyediakan informasi, panduan, dan strategi dalam mengatasi permasalahan anak sulit makan, para ibu dan orang tua dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk memberikan perawatan yang optimal bagi kesehatan gizi anak usia dini. Aplikasi ini dapat menjadi sahabat yang handal bagi para orang tua, membantu mereka mengatasi tantangan dalam memberikan makanan yang baik dan bergizi bagi anak-anak mereka. Mobile learning didefinisikan sebagai model pembelajaran menggunakan perangkat IT (information technology) genggam dan bergerak [9]. Penggunaan teknologi mobile learning juga memberikan keleluasaan akses yang lebih luas [10]. Dalam era digital, hampir setiap orang memiliki akses ke smartphone atau perangkat mobile lainnya. Oleh karena itu, aplikasi mobile learning dapat diakses oleh banyak orang dan mencapai beragam kalangan, termasuk di wilayah-wilayah yang terpencil. Hal ini memungkinkan informasi dan edukasi mengenai gizi anak usia dini untuk lebih mudah dijangkau oleh masyarakat secara keseluruhan.

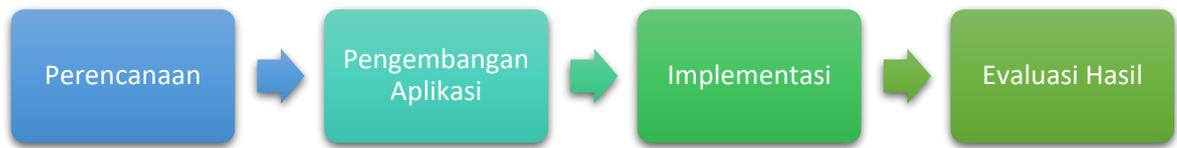
Penelitian sebelumnya dari [11] dimana Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku makan yang pemilih pada anak usia dini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang penyebab sulit makan pada anak usia dini. Penelitian lain dari [12] dimana Penelitian ini menjelaskan bagaimana gaya pengasuhan orang tua dapat memengaruhi perilaku makan anak-anak. Ini dapat membantu dalam pemahaman peran orang tua dalam mengatasi masalah makan pada anak usia dini. Penelitian dari [13] Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Mobile Learning dalam memberikan informasi kepada orang tua tentang masalah makan anak usia dini. Ini dapat memberikan wawasan tentang potensi solusi menggunakan teknologi. Selanjutnya penelitian dari [14] ini mengeksplorasi program-program komunitas yang telah berhasil dalam meningkatkan nutrisi anak-anak, termasuk anak usia dini yang sulit makan. Penelitian lainnya dari [15] mengukur dampak penggunaan aplikasi edukatif pada pengetahuan dan perilaku orang tua dalam mengatasi masalah makan anak usia dini.

Dalam mengembangkan aplikasi mobile learning ini, kualitas konten dan keakuratan informasi menjadi hal yang sangat penting. Konten yang disediakan harus didasarkan pada pengetahuan dan penelitian ilmiah terkini mengenai gizi dan pola makan yang sehat bagi anak usia dini. Selain itu, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan user-friendly dalam aplikasi juga akan memudahkan para ibu dan orang tua dalam menggunakannya. Melalui pendekatan eksperimental dan penelitian intervensi, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas aplikasi mobile learning dalam memberikan manfaat bagi para ibu dan orang tua dalam mengatasi masalah sulit makan pada anak usia dini. Metode ini akan membandingkan kelompok perlakuan yang menggunakan aplikasi dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan aplikasi. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menilai perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan temuan yang berharga dalam mendukung peran orang tua dan ibu dalam memberikan perawatan yang tepat bagi kesehatan gizi anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut aplikasi mobile learning dalam mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup anak usia dini di masa depan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental kuasi dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yang mencakup perencanaan, pengembangan aplikasi, implementasi, dan evaluasi hasil.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar 1 diatas:

#### 1. **Perencanaan:**

Tahap perencanaan akan melibatkan identifikasi tujuan penelitian, tinjauan literatur terkait, dan pengembangan kerangka konseptual. Penelitian ini akan berfokus pada permasalahan anak usia dini yang sulit makan dan bagaimana aplikasi mobile learning dapat membantu para ibu mengatasi masalah ini. Penentuan sampel penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi, serta variabel penelitian akan dilakukan pada tahap ini.

#### 2. **Pengembangan Aplikasi:**

Pada tahap ini, aplikasi mobile learning akan dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur dan panduan gizi terkini. Aplikasi akan berisi informasi tentang pola makan sehat untuk anak usia dini, tips meningkatkan nafsu makan anak, dan strategi pengaturan makan sesuai usia anak. Pengembangan aplikasi akan memperhatikan konten yang tepat, desain antarmuka yang user-friendly, dan kemudahan penggunaan.

#### 3. **Implementasi:**

Penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol tidak akan menerima intervensi apa pun, sementara kelompok perlakuan akan diberikan akses ke aplikasi mobile learning yang telah dikembangkan. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang ibu dengan anak usia dini yang mengalami masalah sulit makan, yang dipilih secara acak dari dua puskesmas di daerah perkotaan. Sebelum aplikasi diberikan kepada kelompok perlakuan, dilakukan pra-tes untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai masalah sulit makan dan keterampilan mengatasi permasalahan anak usia dini. Setelah itu, aplikasi akan diberikan kepada kelompok perlakuan dan mereka akan diberi waktu untuk mempelajari konten dan fitur aplikasi.

#### 4. **Evaluasi Hasil:**

Setelah periode implementasi berakhir, dilakukan paska-tes untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok perlakuan dalam mengatasi masalah sulit makan pada anak usia dini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menilai perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, feedback dan tanggapan dari para peserta juga akan dikumpulkan untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap penggunaan aplikasi mobile learning ini.

Metodologi penelitian ini menggunakan desain eksperimental kuasi dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi mobile learning dalam membantu para ibu mengatasi permasalahan anak usia dini yang sulit makan. Melalui tahap perencanaan, pengembangan aplikasi, implementasi, dan evaluasi hasil, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rekomendasi bagi perkembangan lebih lanjut aplikasi mobile learning dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak usia dini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

#### 1. Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, 20 orang ibu dengan anak usia dini yang mengalami masalah sulit makan menjadi bagian dari sampel penelitian. Mereka dipilih secara acak dari dua puskesmas di daerah perkotaan. Data demografi dan karakteristik peserta telah dikumpulkan dan akan menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

#### 2. Perbandingan Pengetahuan Awal antara Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Hasil pra-tes menunjukkan bahwa sebelum aplikasi diberikan, kedua kelompok memiliki pengetahuan awal yang serupa mengenai masalah sulit makan pada anak usia dini. Tidak ada perbedaan signifikan dalam pengetahuan awal antara kelompok kontrol dan perlakuan.

#### 3. Peningkatan Pengetahuan pada Kelompok Perlakuan

Setelah kelompok perlakuan menggunakan aplikasi mobile learning selama periode intervensi, hasil paska-tes menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang masalah sulit makan pada anak usia dini. Peningkatan ini mencakup pemahaman tentang pola makan sehat, tips meningkatkan nafsu makan anak, dan strategi pengaturan makan sesuai usia anak.

#### 4. Evaluasi Keterampilan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini Sulit Makan



Hasil paska-tes juga menunjukkan bahwa kelompok perlakuan mengalami peningkatan keterampilan dalam mengatasi permasalahan sulit makan pada anak usia dini. Mereka menunjukkan kemajuan dalam penerapan strategi yang diajarkan melalui aplikasi, seperti memilih makanan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan selama makan.

### 3.2. Pembahasan

#### 1. Efektivitas Aplikasi Mobile Learning

Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile learning ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan para ibu mengenai masalah sulit makan pada anak usia dini. Peningkatan pengetahuan ini menjadi bukti potensi aplikasi dalam memberikan dukungan dan informasi yang relevan bagi para ibu dalam mengatasi permasalahan gizi anak usia dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran teknologi dalam memberikan pendidikan dan informasi kesehatan pada masyarakat.

#### 2. Pengaruh Aksesibilitas Aplikasi terhadap Peningkatan Pengetahuan

Tingkat aksesibilitas dan pemanfaatan aplikasi oleh peserta menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Peserta yang lebih aktif dalam menggunakan aplikasi cenderung mencapai peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan aplikasi ini, perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta agar manfaat dari aplikasi ini bisa dirasakan secara maksimal.

#### 3. Keberhasilan Aplikasi dalam Meningkatkan Keterampilan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini Sulit Makan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini juga berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan para ibu dalam menghadapi masalah sulit makan pada anak usia dini. Aplikasi memberikan panduan praktis dan solusi yang mudah diaplikasikan oleh para ibu dalam memberikan makanan yang baik dan bergizi bagi anak-anak mereka. Hal ini mencerminkan potensi aplikasi mobile learning dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak usia dini.

#### 4. Relevansi dan Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan anak usia dini. Aplikasi mobile learning dapat menjadi alat efektif dalam memberikan informasi dan dukungan bagi para orang tua dalam menghadapi masalah sulit makan pada anak-anak mereka. Diharapkan, hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan program intervensi lebih lanjut dalam mendukung kesehatan anak usia dini secara menyeluruh.

#### 5. Batasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Adanya batasan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu intervensi dan jumlah sampel yang terbatas. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan memperpanjang periode intervensi untuk mengamati efek jangka panjang dari aplikasi ini. Selain itu, pendekatan lain seperti studi kualitatif juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman pengguna aplikasi ini.

### 3.3. Pembuatan Mobile Learning

Berikut adalah mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan: Pada gambar 2 dibawah ini merupakan tampilan dashboard pertama kali di buka dari aplikasi mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan.

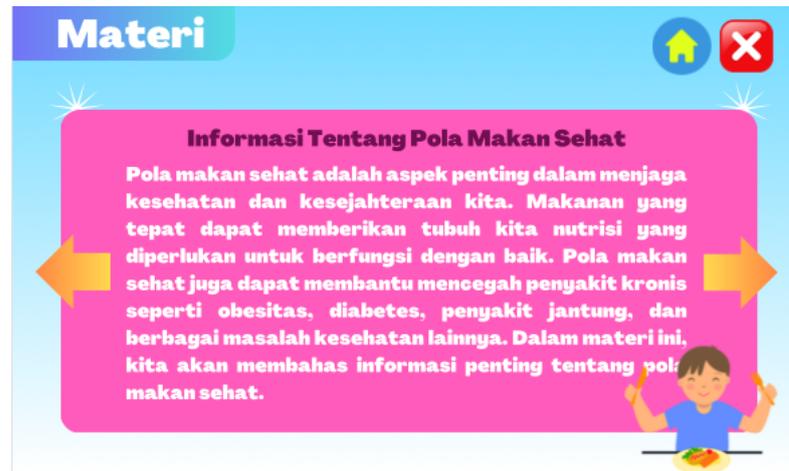


Gambar 2. Tampilan Intro



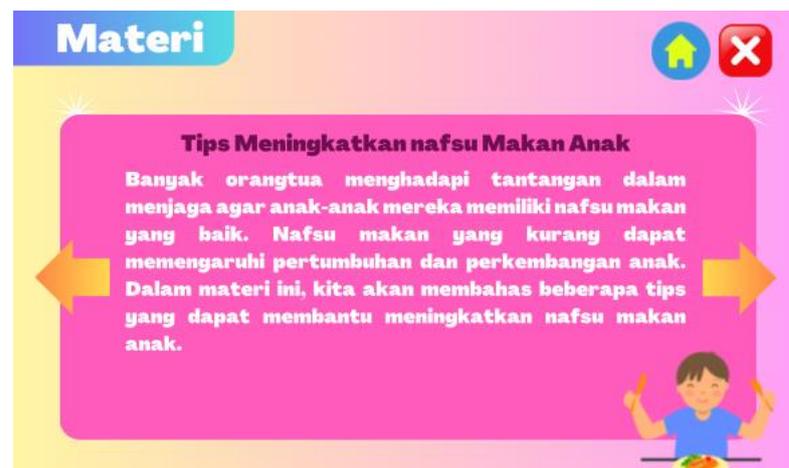
Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Gambar 3 diatas merupakan tampilan dari menu utama dari aplikasi mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan



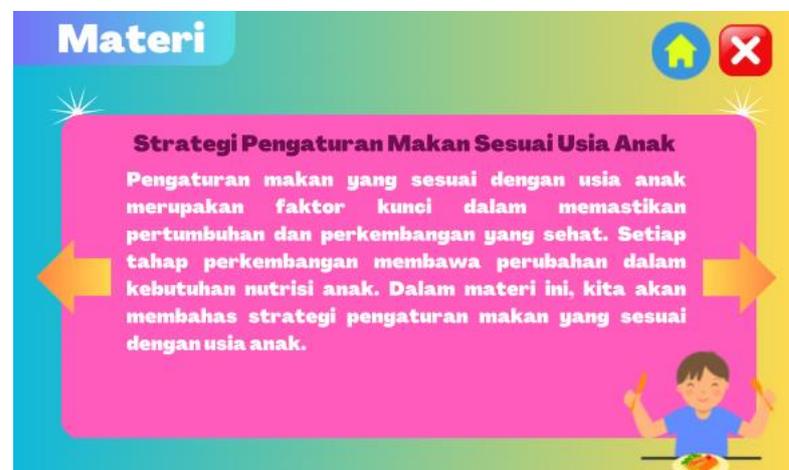
Gambar 4. Tampilan Informasi tentang Pola Makan Sehat

Gambar 4 diatas merupakan informasi tentang pola makan sehat dari aplikasi mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan.



Gambar 5. Tips Meningkatkan Nafsu Makan Anak

Gambar 5 diatas merupakan informasi tentang tips meningkatkan nafsu makan anak dari aplikasi mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan.



Gambar 6. Strategi Pengaturan Makan Sesuai Usia Anak

Gambar 6 diatas merupakan informasi tentang strategi pengaturan makan sesuai usia anak dari aplikasi mobile learning mengenali dan mengatasi permasalahan anak sulit makan.



#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi mobile learning memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak usia dini. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas gizi anak usia dini, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi mereka. Penggunaan teknologi mobile learning memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dan dukungan terkait gizi anak usia dini. Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang menjanjikan, perlu diakui bahwa ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Salah satu batasan adalah periode intervensi yang terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan intervensi selama periode tertentu, sehingga efek jangka panjang dari aplikasi ini belum sepenuhnya dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan periode intervensi yang lebih panjang untuk mengamati perubahan perilaku dan kesehatan anak usia dini dalam jangka waktu yang lebih lama. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan teknologi pendidikan dan kesehatan. Aplikasi mobile learning menunjukkan potensi besar sebagai alat efektif dalam memberikan informasi dan dukungan bagi para ibu dan orang tua dalam menghadapi masalah gizi pada anak usia dini. Diharapkan, temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan lebih lanjut aplikasi mobile learning guna mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak usia dini serta memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

#### REFERENCES

- [1] T. Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development," 2016.
- [2] L. Vita, D. Relina, mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin, and D. STIKES Suaka Insan Banjarmasin, "Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun)."
- [3] D. Rizky, Erhamwilda, and A. Hakim, "Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sulit Makan Anak pada Keluarga Ekonomi Lemah di Desa Cilame," Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education, vol. 2, no. 2, Jul. 2022, doi: 10.29313/bcsecte.v2i2.4291.
- [4] R. F. Rahmat, L. Mursyida, F. Rizal, K. Krismadinata, and Y. Yunus, "Pengembangan media pembelajaran berbasis mobile learning pada mata pelajaran simulasi digital," Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, vol. 6, no. 2, pp. 116–126, Oct. 2019, doi: 10.21831/jitp.v6i2.27414.
- [5] R. Rifani and W. Ansar, Faktor Penyebab Perilaku Makan Pada Anak. 2021.
- [6] W. Bambang, "Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif," Jurnal Teknodik, vol. XIV, no. 1, pp. 62–73, 2010.
- [7] N. Ibrahim and Ishartiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Smp," Jurnal Refleksi Edukatika, vol. 8, no. 1, pp. 79–88, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- [8] W. Junita, Penggunaan Mobile Learning sebagai Media dalam Pembelajaran.
- [9] E. Geofany Pangalo, "Pembelajaran Mobile Learning Untuk Siswa Sma," Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 5, no. 1, pp. 38–56, 2020.
- [10] D. A. Wulandari, A. Murnomo, H. Wibawanto, and A. Suryanto, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Di Smk Sultan Trenggono Kota Semarang Mobile Learning Based On Android Development On Subjects Of Software Engineering At Smk Sultan Trenggono Kota Semarang," vol. 6, no. 5, pp. 577–584, 2019, doi: 10.25126/jtiik.20196994.
- [11] Jacobi, C., Agras, W. S., & Bryson, S. (2003). Factors associated with picky eating in young children. *Appetite*, 39(3), 145-154.
- [12] Patrick, H., Nicklas, T. A., Hughes, S. O., & Morales, M. (2005). The benefits of authoritative feeding style: caregiver feeding styles and children's food consumption patterns. *Appetite*, 44(2), 243-249.
- [13] Carroll, J. K., Moorhead, A., Bond, R., LeBlanc, W. G., & Petrella, R. J. (2017). Mobile technology-based interventions for adult users of alcohol: A systematic review. *Addictive Behaviors*, 73, 115-122.
- [14] Pelto, G. H., Santos, I., Gonçalves, H., & Victora, C. (2012). Nutrition counseling training changes physician behavior and improves caregiver knowledge acquisition. *Journal of Nutrition*, 142(4), 823-831.
- [15] Lauricella, A. R., Wartella, E. A., & Rideout, V. J. (2015). Young children's screen time: The complex role of parent and child factors. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 36, 11-17.